

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Pacarejo, Semanu, Gunungkidul

Berdasarkan data dari buku Peraturan Desa Pacarejo Nomor 05 Tahun 2016, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa RPJM Periode Tahun 2016-2021 bahwa :

1. Sejarah Desa

Desa Pacarejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan pusat pemerintahan di Pedukuhan Kuwon Lor. Berdasarkan historis pemerinatah, Desa Pacarejo merupakan penggabungan dari 3 Kelurahan yaitu, Kelurahan Kuwangen, Kelurahan Kuwon dan Kelurahan Dengok, dengan 28 pedukuhan yang ada di Desa Pacarejo.



Gambar 2.1 Desa Pacarejo

(Sumber: Dokumentasi pribadi pada 8 Oktober 2018)

2. Motto, Visi dan Misi

Desa Pacarejo memiliki motto, visi, dan misi untuk hasil pembangunan program-program desa yaitu sebagai berikut :

a) Motto

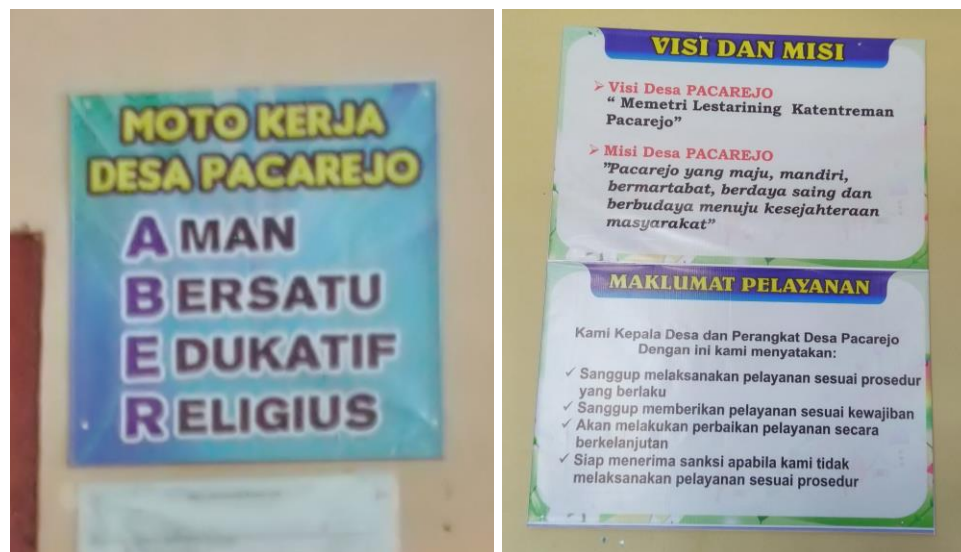
Aman, Bersatu, Edukatif, Religius

b) Visi

“Memetri Lestarining Katentreman Pacarejo”

c) Misi

- 1) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang kerja untuk mengurangi pengangguran, dengan mendorong masyarakat menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri.
- 2) Pengelolaan kebudayaan masyarakat menjadi wisata budaya.
- 3) Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur desa, lembaga desa, dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan penyediaan sarana prasarana infratraktur desa.
- 5) Meningkatkan penguatan BUMDes.
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemerintah, pembangunan, pembinaan sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.2 Moto, Visi dan Misi

(Sumber: Dokumentasi pribadi pada 8 Oktober 2018)

3. Kondisi Geografis Desa

Desa Pacarejo terletak disebelah tenggara Kota Wonosari (Ibukota Kabupaten Gunungkidul). Jarak antara pusat pemerintahan Desa Pacarejo dengan Kota Wonosari kurang lebih 7 km. Desa Pacarejo memiliki luas wilayah kurang lebih 3693.1810 ha yang berbatasan langsung dengan Desa-Desa lain di Kecamatan Semanu dan juga Kecamatan lain di Kabupaten Gunungkidul. Adapun batas-batas Desa Pacarejo sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Baleharjo Kecamatan Wonosari Gunungkidul
- Sebelah Timur : Desa Candirejo Desa Semanu Semanu Gunungkidul
- Sebelah Selatan : Desa Hargosari Kecamatan Tajungsari Gunungkidul
- Sebelah Barat : Desa Mulo Desa Duwet Wonosari Gunungkidul

Desa Pacarejo memiliki 13 telaga untuk menampung air hujan, yang memiliki daya tampung maksimal kurang lebih $60.000 m^3$. Jenis tanah di Desa Pacarejo pada umumnya adalah komplek latosol dan mediteran merah dengan bebatuan cadas. Sedangkan bentuk wilayahnya bergelombang sampai berbukit. Untuk suhu udara di Desa Pacarejo rata-rata dari suhu $23,2^{\circ}\text{C}$ sampai $32,4^{\circ}\text{C}$ dengan kelembaban 80% sampai 85%.

4. Keadaan Ekonomi dan Sosial

Pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa Pacarejo yaitu pertanian, perdagangan, peternakan dan beberapa sektor lainnya. Namun mayoritas pertanian yang menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Pacarejo karena Desa Pacarejo memiliki wilayah agraris. Jumlah penduduk dari 28 pedukuhan yang ada di Desa Pacarejo kurang lebih 19.000an penduduk. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang minim akan pendidikan. Hampir kebanyakan pendidikan yang ditempuh masyarakat hanya sampai Sekolah Dasar (SD) saja.

5. Potensi Desa

Keadaan sumberdaya alam yang dimiliki Desa Pacarejo Kecamatan Semanu Gunungkidul yaitu: *pertama*, lahan pertanian yang kering tadah hujan yang tergantung pada iklim, khususnya curah hujan. *Kedua*, hutan yang ada di Desa Pacarejo merupakan hutan swadaya masyarakat dengan tanaman jati, mahoni, sengon, dan lain-lain. *Ketiga*, flora dan fauna yang ada di Desa Pacarejo antara lain tanaman musiman seperti padi ladang, palawija (jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, dan lain-lain). Sedangkan tanaman tahunan yaitu meliputi buah-buahan (srikaya, mete, mlinjo, nangka, mangga,

kelapa, dan jeruk) dan kayu-kayuan (jati, mahoni, bambu). Fauna yang sampai saat ini masih nampak di Desa Pacarejo antara lain yaitu burung derkuku, perkutut, gelatik, emprit, bethet, burung gereja, harimau kumbang, harimau cecep, ular, musang, landak, ayam, kera ekor panjang. Lalu fauna air antara lain perikanan telaga, sungai, kolam.

Keempat, Industri yang sebagian besar industri rumah tangga dan usaha industri kecil. Dan yang terakhir yaitu pariwisata, pariwisata yang dapat dikembangkan Desa Pacarejo yaitu wisata budaya, dimana Desa Pacarejo memiliki berbagai potensi seni budaya yang saat ini masih tumbuh dan berkembang dengan pesat, diiringi dengan pembinaan rutin dan baik oleh pemerintah maupun swasta. Tidak hanya seni budayanya saja, pariwisata yang dapat dikunjungi di Desa Pacarejo yaitu Telaga Jonge, Kali Suci, Gua Jomblang, dan Candi Dengok.

B. Akun Grup Facebook ABAB PUTRA PUTRI GUNUNGKIDUL

1. Deskripsi Grup

Berdasarkan deskripsi dari akun grup facebook ABAB PUTRA PUTRI GUNUNGKIDUL (<https://www.facebook.com/groups/1461267184084993/about/>, diakses pada 19 Februari 2019). Ikatan organisasi ABAB PUTRA PUTRI GUNUNGKIDUL (ABAB PPG) terbentuk pada tanggal 11 Desember 2013. Pembentukan organisasi tersebut atas dasar keinginan yang sama untuk kemajuan dan kemakmuran serta keamanan dalam hal sosial ekonomi, budaya, agama, tanah kelahiran tercinta Gunungkidul dari Putra Putri Gunungkidul. Dalam segala usia dan bermacam-macam profesi yang berdomisili di Gunungkidul maupun di luar Gunungkidul (perantauan) serta adanya potensi yang sangat besar untuk keinginan tersebut maka perlu adanya suatu wadah agar dapat dikoordinasikan secara efektif, efisien, dan menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi kebaikan sesama Putra Putri Gunungkidul serta bagi seluruh lapisan masyarakat Gunungkidul pada umumnya.

Adapun kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh ABAB PUTRA PUTRI GUNUNGKIDUL yang disebut dengan PANCA AKSI atau PONCO LAKU, yaitu meliputi:

1. ABAB (AYO BERSAHABAT AGAR BERMANFAAT)
2. ABAB (AKU BUKAN ANAK BANDEL)
3. ABAB (AKU BUKAN ANAK BRUTAL)
4. ABAB (AYO BELAJAR AGAR BAIK)
5. ABAB (AYO BERBAGI AGAR BERKAH)

Kegiatan-kegiatan sosial tersebut di wilayah Gunungkidul dan diperantauan warga Gunungkidul diperantauan.



Gambar 2.2 Profil Facebook ABAB Putra Putri Gunungkidul.

(Sumber: Facebook ABAB Putra Putri Gunungkidul)

2. Visi dan Misi

Berdasarkan data dari website ABAB Putra Putri Gunungkidul (<http://www.ababppg.com/>, diakses pada 19 Februari 2019) bahwa visi dan misi ABAB Putra Putri Gunungkidul adalah sebagai berikut:

1. Visi

1. Terwujudnya Putra Putri Gunungkidul yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama masyarakat Gunungkidul dan daerah asal Kabupaten serta guyub rukun, selalu bergotong royong untuk menuju Kabupaten Gunungkidul yang sejahtera ayem titi tentrem.
2. Terwujudnya Putra Putri Gunungkidul yang Mandiri, Terampil, Cerdas, berbudaya, memiliki daya saing dan daya juang yang tinggi serta taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Terciptanya Gunungkidul yang lebih maju namun tetap tidak menghilangkan budaya warisan nenek moyang.
4. Terlaksananya progra aksi PONCO LAKU secara terus menerus.

2. Misi

1. Menjalin silaturahmi lintas usia, lintas profesi, lintas agama, dengan mengedepankan rasa kebersamaan duduk sama rendah berdiri secara terus menerus dan berkelanjutan.
2. Mewadahi, memfasilitasi komunikasi positif antar Putra Putri Gunungkidul tanpa terkecuali dimanapun berada. Sehingga dapat saling membantu, saling tolong menolong dan saling berbagi pengalaman, peluang atau kesempatan serta solusi.
3. Melaksanakan dengan sungguh-sungguh Program Kerja Panca Aksi atau Ponco Laku secara bertahap serta berkesinambungan.
4. Menumbuhkan potensi keberagaan bakat, keterampilan, kewirausahaan, dan pengetahuan dalam upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
5. Secara bersama-sama berperan aktif dalam pelestarian budaya daerah, pelestarian alam serta ikut berpartisipasi dalam hal pembangunan Kabupaten Gunungkidul.

C. Banjir Pacarejo Semanu

Banjir besar terjadi di Desa Pacarejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017 lalu. Hujan deras yang terjadi 3 hari berturut-turut mengakibatkan sejumlah tempat di Desa Pacarejo tergenang air. Banjir yang terjadi tepat pada Selasa, 29 November 2017 yang disertai material lumpur, batu dan pepohonan. Dari 28 pedukuhan di Desa Pacarejo, banjir terparah terjadi di dukuh Kuwon Kidul dengan kepala keluarga 249 KK dan rumah yang terendam banjir sebanyak 69 rumah warga. Banjir ini terjadi juga karena luapan air dari muara telaga yang melebihi kapasitas, sehingga air tersebut lari ke tujuh titik *luweng* (lubang untuk masuk air yang akhirnya ke laut) yang ada di dukuh Kuwon Kidul. Namun dari ke tujuh *luweng* tersebut satu diantaranya tergenang sampai lima hari. Karena derasnya hujan tersebut mengakibatkan *luweng* juga tidak dapat menampung air, sehingga terjadi banjir kurang lebih selama seminggu.

Bencana banjir yang terjadi di Desa Pacarejo khususnya Dukuh Kuwon Kidul mengakibatkan wilayah tersebut terendam kurang lebih sedalam 3 *meter*. Banyak kerugian yang dialami masyarakat dalam bencana tersebut antara lain yaitu harta benda yang tidak dapat diselamatkan, rumah yang roboh, ternak yang mati, dan gagal panen karena air yang menggenangi ladang mereka selama kurang lebih satu minggu. Karena bencana banjir tersebut terjadi pada sore menjelang malam hari, yang mengakibatkan masyarakat panik dan tidak bisa menyelamatkan harta bendanya.

Dalam bencana banjir tersebut, informasi lokasi bencana, tingkat kerusakan, keadaan masyarakat, hingga kebutuhan bantuan yang diperlukan seketika tersebar luas. Tidak ada sehari dari informasi yang beredar dimana-mana bantuan datang dari berbagai pihak. Sehingga bantuan yang dibutuhkan masyarakat yang terdampak bencana bisa terpenuhi sedikit demi sedikit. Bahkan selama kurang lebih dua minggu bantuan datang seperti sembako, pakaian layak pakai, dan lain-lain. Bantuan yang diberikan tidak hanya dari individu melainkan juga dari organisasi atau kelompok yang merasa iba dengan bencana yang melanda Desa Pacarejo. Adapun pendistribusian bantuan bencana tersebut diberikan secara langsung ada juga yang melalui pihak terkait. Sehingga bantuan yang datang bisa tepat dan cepat sasaran.



Gambar 2.3 Luweng

(Sumber: Dokumentasi pribadi pada 8 Oktober 2018)